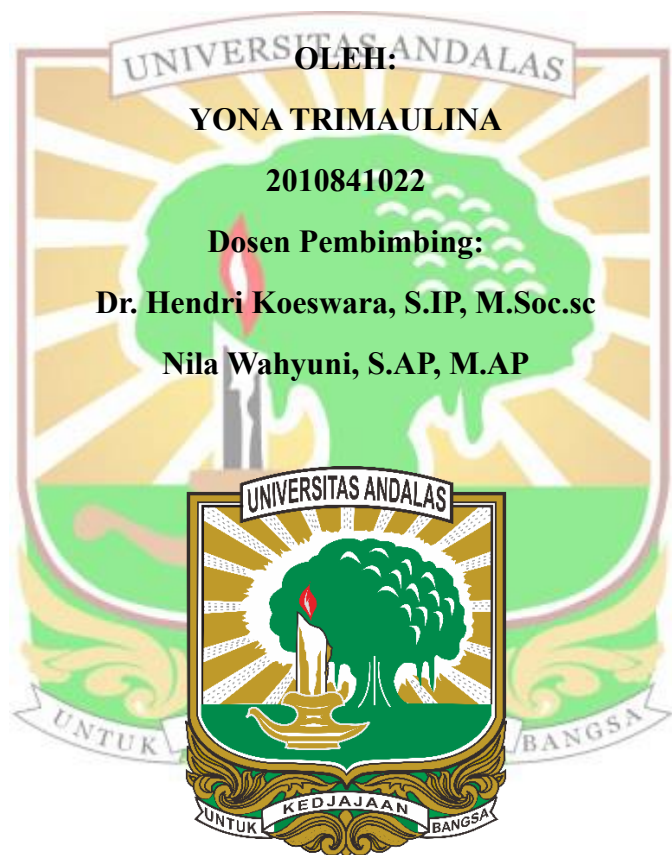


***COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PERLUASAN
KEPESEERTAAN BPJS KETENAGAKERJAAN DI KOTA
PADANG***

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas***



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

Yona Trimaulina, 2010841022, *Collaborative Governance* dalam Perluasan Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing oleh Dr. Hendri Koeswara, M.Soc.Sc dan Nila Wahyuni, S.AP., M.AP. Skripsi ini terdiri dari 141 halaman dengan referensi 12 Buku teori dan Buku Metode, 12 Jurnal dan Artikel, 4 Internet, 14 Peraturan.

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh rendahnya angka *Universal Coverage Jamsostek* (UCJ) di Kota Padang, yang menunjukkan masih terbatasnya cakupan perlindungan jaminan sosial bagi tenaga kerja, khususnya pekerja informal dan rentan. Untuk mengatasi permasalahan ini, BPJS Ketenagakerjaan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan guna memperluas kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan. Dalam penelitian ini, aktor-aktor yang terlibat dalam kolaborasi mencakup BPJS Ketenagakerjaan Kota Padang, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang, Dinas Sosial Kota Padang, PT. Damko Manggala Utama, serta Rumah BUMN Padang, yang masing-masing memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi program perlindungan tenaga kerja di Kota Padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber. Pemilihan informan menggunakan teknik *purpose sampling*. Penelitian ini menggunakan teori *Collaborative Governance Regime* yang dikemukakan oleh Kirk Emerson, Tina Nabatchi, dan Stephen B. Balogh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses kolaborasi dalam perluasan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di Kota Padang, berdasarkan teori Emerson, Nabatchi, dan Balogh, belum berjalan secara optimal karena masih terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Pada variabel sistem konteks, seharusnya pemerintah daerah berperan sebagai *leading sector*, namun dalam praktiknya peran tersebut lebih dominan dijalankan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Pada variabel *drivers*, kepemimpinan masih menjadi hambatan utama, di mana pemerintah daerah belum menetapkan program ini sebagai prioritas utama. Sementara itu, dalam variabel *collaborative dynamics*, terbatasnya sumber daya manusia dan anggaran menghambat inovasi strategi dalam memperluas kepesertaan. Dari aspek hasil kolaborasi, dampak yang dihasilkan masih belum signifikan, ditandai dengan rendahnya jumlah pekerja informal yang terlindungi. Namun, dari segi proses kolaborasi, telah tercipta kesetaraan antar pemangku kepentingan, dibuktikan dengan adanya nota kesepahaman yang mengikat setiap pihak, sehingga peran dan tanggung jawab masing-masing telah terstruktur dengan jelas.

Kata Kunci: Kolaborasi, Governance, Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

ABSTRACT

Yona Trimaulina, 2010841022, Collaborative Governance in Expanding BPJS Employment Membership in Padang City, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Guided by Dr. Hendri Koeswara, M.Soc.Sc and Nila Wahyuni, S.AP., M.AP. This thesis consists of 141 pages with references to 12 theoretical books and method books, 12 journals and articles, 4 Internet, 14 regulations.

This thesis is motivated by the low number of Universal Social Security Coverage (UCJ) in Padang City, which shows that there is still limited coverage of social security protection for workers, especially informal and vulnerable workers. To overcome this problem, BPJS Employment collaborates with various stakeholders to expand employment social security participation. In this study, the actors involved in the collaboration include BPJS Ketenagakerjaan Padang City, Padang City Manpower and Industry Office, Padang City Social Service, PT. Damko Manggala Utama, and Rumah BUMN Padang, each of which has a strategic role in supporting the implementation of labor protection programs in Padang City.

The method used in this study is a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques are carried out by interviews, documentation, and observations. The data validity technique was carried out by the source triangulation method. The selection of informants uses the purpose sampling technique. This study uses the theory of Collaborative Governance Regime put forward by Kirk Emerson, Tina Nabatchi, and Stephen B. Balogh.

The results of this study show that the collaboration process in expanding BPJS Employment membership in Padang City, based on the theories of Emerson, Nabatchi, and Balogh, has not run optimally because there are still various obstacles in its implementation. In the context system variable, the local government should play the role of the leading sector, but in practice this role is more dominantly carried out by BPJS Ketenagakerjaan. In the driver variable, leadership is still the main obstacle, where the local government has not set this program as a top priority. Meanwhile, in the collaborative dynamics variable, limited human resources and budget hinder strategic innovation in expanding participation. From the aspect of collaboration results, the impact produced is still not significant, marked by the low number of informal workers protected. However, in terms of the collaboration process, equality has been created between stakeholders, It is evidenced by the existence of a memorandum of understanding that binds each party, so that the roles and responsibilities of each have been clearly structured.

Keywords: Collaboration, Governance, Employment Social Security